

Perancangan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis WEB Di SMA Muhammadiyah Waingapu

Muhammad Iqraman Bahctiar¹, Yustina Rada², Murry Albert Agustin Lobo³
¹⁻³ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Alamat: Jl. R. Suprpto No.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur
Korespondensi penulis: iqraman.bahctiar@gmail.com

Abstract. *In the current era of computers, technology and information systems have become common aspects of daily life. The evolution of information technology, particularly in the use of computers and the internet, is rapid among society. The presence of technology and information systems greatly aids individuals in disseminating and receiving information. Due to its rapid development, technology and information systems are not only a medium for obtaining information but can also be used as tools in the academic world. The attendance of students at SMA Muhammadiyah Waingapu is still done manually or written using paper/books, making it prone to damage and loss. The purpose of this research is to facilitate teachers in retrieving student data so that when teachers need to conduct grade meetings or promotion meetings, it will be easier to collect each student's attendance. This system is built using the extreme programming method with PHP, CSS, Xampp, and MySQL programming languages.*

Keywords: *Information System, Student Attendance, Website, Extreme Programming, PHP, CSS, Xampp, MySQL.*

Abstrak. Di era komputer seperti saat ini, teknologi dan sistem informasi sudah menjadi hal yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Evolusi teknologi informasi didalam menggunakan komputer dan internet sangat pesat di kalangan masyarakat. Kehadiran teknologi dan sistem informasi sangat membantu seseorang dalam menyebarkan dan menerima informasi. Karena perkembangannya yang begitu pesat, saat ini teknologi dan sistem informasi tidak hanya menjadi media untuk memperoleh informasi, tetapi dapat juga digunakan sebagai alat bantu di dunia akademis. Presensi siswa pada SMA Muhammadiyah Waingapu dimana dalam hal ini masih dilakukan secara manual atau masih ditulis menggunakan kertas/buku sehingga mudahnya mengalami kerusakan dan kehilangan pada lembar presensi. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat memudahkan guru dalam mencari kembali data-data siswa, sehingga saat para guru akan melakukan rapat nilai maupun rapat kenaikan kelas bisa dengan mudah untuk mengumpulkan presensi setiap siswa/siswi. Sistem ini dibangun dengan menggunakan metode *extreme programming* dengan bahasa pemrograman PHP, CSS, Xampp, dan MySQL.

Kata kunci: Sistem Informasi, Presensi Siswa, Website, Extreme Programming, PHP, CSS, Xampp, MySQL.

1. LATAR BELAKANG

SMA Muhammadiyah Waingapu adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMA di Kamalapati, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Proses presensi siswa di SMA Muhammadiyah Waingapu saat ini benar-benar masih menggunakan kertas yang sangat kerap terjadinya kehilangan dan kerusakan pada lembar presensi kehadiran, maka dari itu dibutuhkan perekapan yang berbasis digital. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, SMA Muhammadiyah Waingapu memerlukan sistem yang mampu mengolah berkas secara digital yang memungkinkan dapat menangani permasalahan tersebut seperti dapat memudahkan merekap presensi siswa dari setiap mata pelajaran dengan cepat.

Absensi merupakan kegiatan yang memantau kehadiran siswa sehari-hari. Biasanya guru akan memanggil nama siswa yang tercatat di daftar hadir untuk menandakan siswa tersebut

hadir atau tidak. Oleh karena permasalahan tersebut, SMA Muhammadiyah Waingapu memerlukan suatu sistem informasi absensi yang dapat membantu proses absensi siswa. Sistem informasi yang dibangun akan mempermudah dan mempersingkat proses absensi siswa SMA Muhammadiyah Waingapu. Setiap guru mempunyai akun untuk melacak kehadiran siswa. Dalam pengoperasian yang mudah digunakan, guru hanya perlu memasukkan nama siswa dan mengklik tombol "Form Kehadiran" untuk memasukkan rincian kehadiran berdasarkan (hadir, izin, sakit alpa) dan kemudian data otomatis disimpan ke database. Proses ini memudahkan pengelolaan data kehadiran siswa sehingga guru tidak perlu khawatir formulir kehadiran rusak atau hilang serta dapat mengirimkan laporan kepada orang tua siswa.

Namun proses absensi biasanya tidak selalu lancar, dan sering kali guru menghadapi beberapa kendala, seperti buku tertinggal di rumah, mudah hilang atau rusak. Pengembangan teknologi adalah proses untuk menciptakan, mengembangkan dan memperbaiki layanan atau proses yang melibatkan penerapan pengetahuan dan teknik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan teknologi terus berlanjut dengan sangat cepat sebagai suatu sistem komputer yang terhubung ke internet yaitu memudahkan pekerjaan guru dalam segala hal. Salah satunya dalam bidang pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memanfaatkan teknologi. Dalam dunia pendidikan yang sangat membutuhkan informasi untuk membantu pekerjaan yang sedang berjalan, tentu saja ada beberapa sekolah yang masih terus menggunakan partisipasi kehadiran siswa dengan tulis tangan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti bermaksud memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Solusi yang diusulkan adalah pembuatan sistem informasi presensi siswa di SMA Muhammadiyah. Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah pekerjaan guru-guru dalam penginputan presensi siswa sehingga pada saat melakukan rapat kenaikan kelas guru-guru tidak kesulitan untuk mencari kembali data kehadiran siswa di buku presensi masing-masing mata pelajaran yang berbeda diajarkan. Dengan adanya sistem ini guru-guru langsung melakukan pengecekan pada sistem tersebut.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Web di SMA Muhammadiyah Waingapu.

Manfaat dari sistem partisipasi siswa ini adalah Memudahkan guru dalam memantau siswanya dan Memudahkan pelaporan presensi siswa.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam system informasi presensi siswa adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Alur Penelitian

2.2. Pengumpulan Data

2.2.1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah *interview* (mewawancarai Kepala Sekolah dan guru-guru), terkait bagaimana proses presensi di kelas apakah lebih efektif menggunakan presensi manual yang dimana guru tersebut menyatakan bahwa pada saat proses presensi di kelas secara manual. Adapun masalah yang sering muncul adalah guru alami ketika akan melakukan rekapitulasi kehadiran siswa dikarenakan buku presensi tersebut seringkali hilang. Peneliti mengusulkan agar untuk menggunakan presensi siswa berbasis website sehingga tidak lagi mengalami kehilangan buku presensi. Dengan adanya sistem ini guru dapat melihat kembali daftar hadir siswa maupun rekapan kehadiran siswa dari awal sampai akhir serta pada saat rapat guru-guru dapat melihat rekapan kehadiran siswa di sistem presensi berbasis website di SMA Muhammadiyah Waingapu.

2.2.2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan proses pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan agar dapat mengetahui lebih jelas masalah yang akan di teliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada proses

pelaksanaan presensi secara manual yang dilakukan setiap hari. Dari hasil pengamatan yang peneliti ambil, proses pelaksanaan presensi manual di SMA Muhammadiyah Waingapu dilakukan dengan cara presensi pada saat setiap mata pelajaran di mulai dan yang terjadi kurang efektif seperti buku absen tertinggal dirumah dan mengalami banyak coretan yang dimana buku absen menjadi kotor.

2.2.3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang terakhir adalah melakukan dokumentasi terhadap objek yang diteliti dengan cara mengambil gambar. Berikut gambar-gambar yang di jadikan pedoman penulis didalam melakukan penelitian.

Gambar 2. 2 Gambar Absensi Manual (Buku)

2.3. Analisis Kebutuhan Sistem

Sistem informasi presensi ini dibangun untuk membantu mempermudah guru mata pelajaran dan wali kelas di SMA Muhammadiyah Waingapu dalam mengelola dan melakukan pengawasan terhadap siswa, serta juga menyediakan informasi lain yang dibutuhkan yang menjadi acuan untuk melakukan tahapan selanjutnya dan merumuskan system yang akan dibangun. Setelah mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah diatas maka dirancanglah use case diagram dan activity diagram.

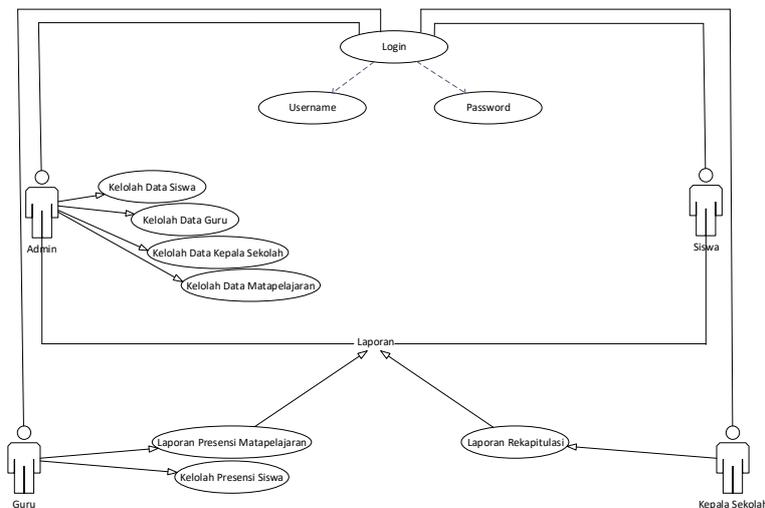
2.4. Perancangan Sistem

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merancang sistem informasi presensi siswa di SMA Muhammadiyah Waingapu. Untuk perancangan sistemnya menggunakan use case diagram, Activity diagram, Entity Relationship diagram, Class diagram.

2.4.1. Use Case Diagram

Dalam system terdapat empat aktor aktor yang menggunakan sistem yaitu admin, kepala sekolah, guru, dan siswa. Admin dapat login dan berhak menambah, mengubah, menghapus, dan mencari. Kepala sekolah dapat login dan dapat melihat laporan presensi

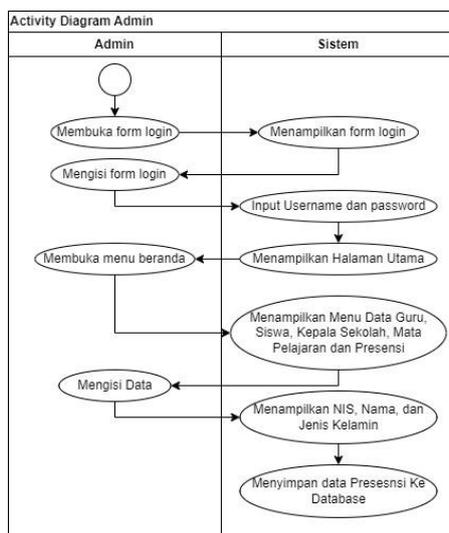
siswa, lalu guru dapat *login* dan dapat merekap presensi sesuai dengan jadwal mengajar. Kemudian siswa hanya dapat *login*, melihat presensinya masing-masing dan biodata.



Gambar 2. 3 Use Case Diagram

2.4.2. Activity Diagram Admin

Gambar di bawah ini merupakan diagram admin atau alur kerja pada bagian admin ke sistem. Pertama admin perlu *login* ke sistem lalu sistem menampilkan *form login* dan admin menginput *username, password* pada sistem dan menampilkan. Admin masuk pada menu beranda lalu sistem menampilkan halaman menu utama yaitu beranda, admin juga menginput data siswa, guru dan kepala sekolah, setelah admin menginput system kemudian menyimpan data tersebut.

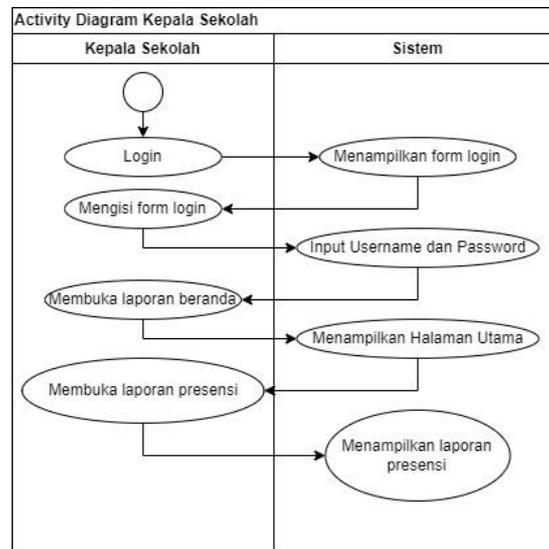


Gambar 2. 4 Activity Diagram Admin

2.4.3. Activity Diagram Kepala Sekolah

Kepala sekolah *login* ke dalam system, lalu sistem menampilkan *form login*, kepala sekolah mengisi *form login*, dan sistem menampilkan menu *password, username* untuk

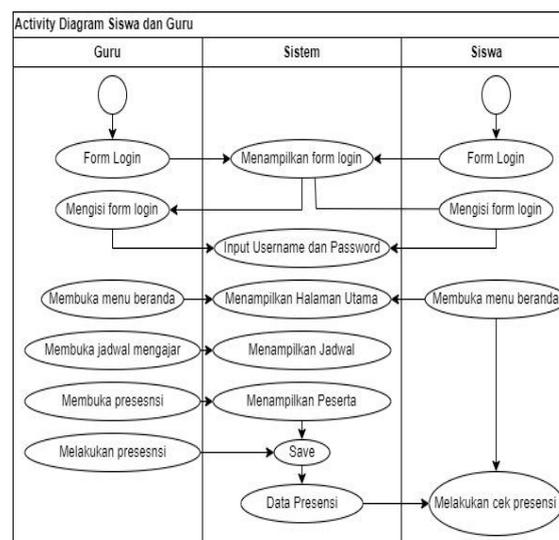
kepala sekolah mengisinya dan sistem menginput, kepala sekolah masuk pada menu beranda, sistem menampilkan menu beranda, kepala sekolah membuka laporan presensi dan sistem menampilkan laporan presensi siswa.



Gambar 2. 5 Activity Diagram Kepala Sekolah

2.4.4. Activity Diagram Siswa dan Guru

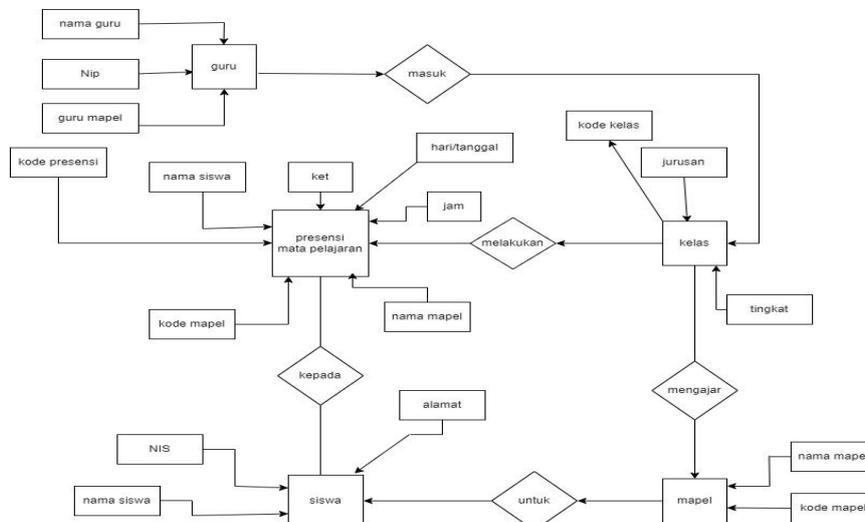
Ketika Guru dan siswa login ke dalam sistem kemudian system menampilkan form login lalu guru dan siswa menginput *password*, *username*. selanjut nya masuk pada menu beranda, sistem menampilkan halaman utama, guru dan membuka jadwal mengajar, lalu sistem menampilkan jadwal mengajar guru. Guru membuka presensi dan sistem menampilkan presensi maka guru dapat melakukan presensi siswa, sistem menyimpan lalu siswa dapat mengecek data presensi nya.



Gambar 2. 6 Activity Diagram Siswa dan Guru

2.4.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

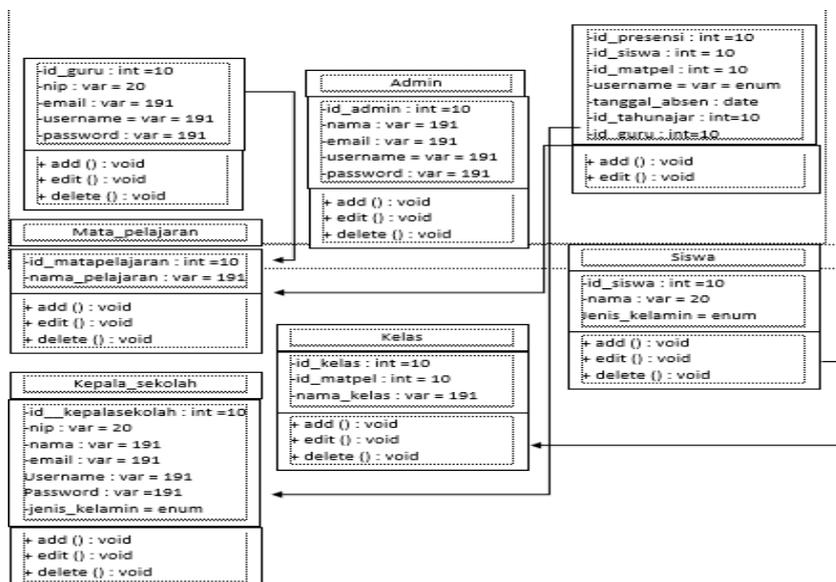
Gambar di bawah ini merupakan rancangan diagram dari sistem yang peneliti buat. Yang di mana hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya.



Gambar 2. 7 Entity Relationship Diagram (ERD)

2.4.6. Class Diagram

Class diagram merupakan diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang menggambarkan kelas dalam sistem presensi siswa di SMA Muhammadiyah Waingapu.

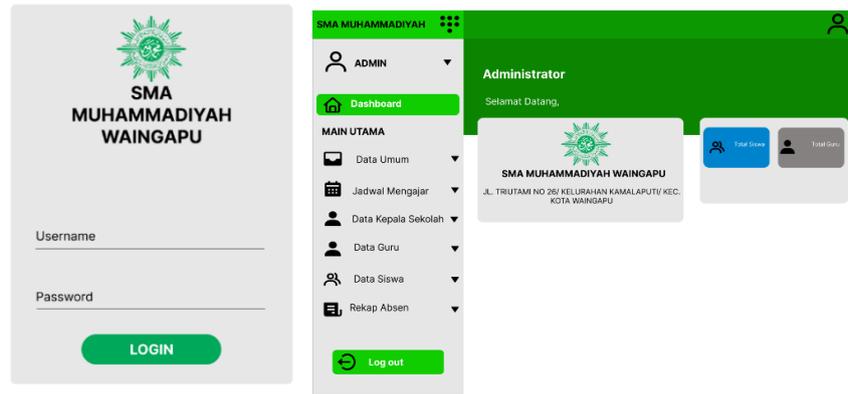


Gambar 2. 8 Class Diagram

2.4.7. User Interface

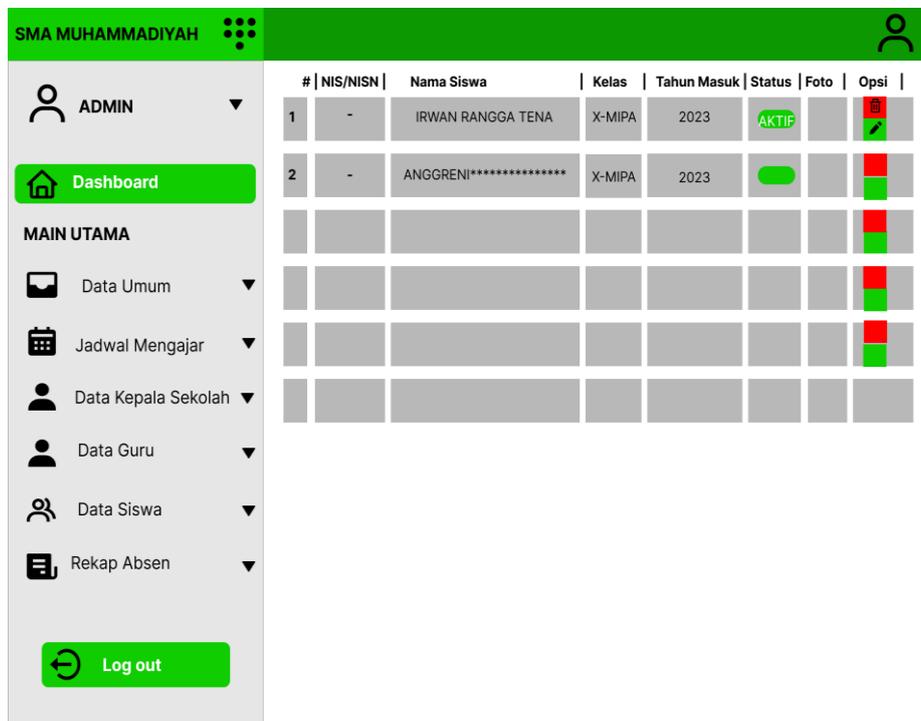
- Halaman *Login* dan tampilan utama Admin

Pada gambar 2.9 merupakan gambar tampilan *login* pada admin yang nanti admin akan memasukkan *username* dan *password* dan setelah itu akan masuk ke dalam halaman utama admin dimana admin akan menambah memantau jalan sistem tersebut.



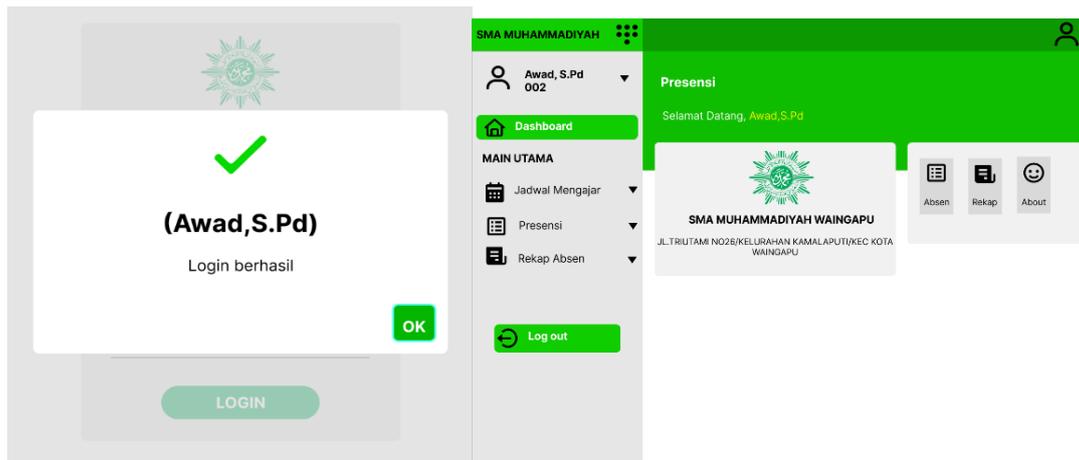
Gambar 2.9 Halaman *Login* Dan Tampilan Utama *Admin*

- Tampilan halaman data siswa
 Pada gambar 2.10 terdapat data siswa yang nanti akan muncul di daftar tabel beserta kode dari *username* dan *password* siswa daftar data siswa ini akan dilempar ke halaman guru.



Gambar 2. 10 Tampilan Halaman Data Siswa

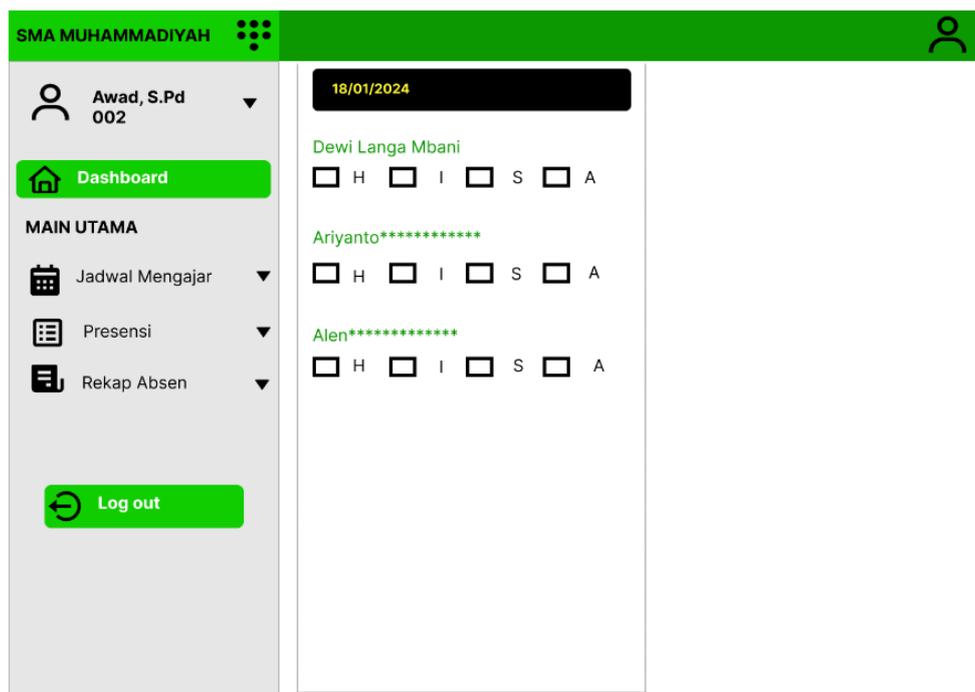
- Tampilan halaman login guru dan utama guru
 Pada gambar 2.11 menjelaskan disini ada tampilan halaman *login* guru beserta *pop up login* guru yang nanti guru akan memasukkan *username* dan *password* untuk ke dalam tampilan utama guru yang nanti guru bisa melihat jadwal mengajar guru, waktu, mata pelajaran maupun presensi siswa yang dicentang oleh guru dan hasil Presensi tersebut akan dilempar ke siswa.



Gambar 2. 11 Tampilan halaman login guru dan utama guru

- Tampilan halaman presensi

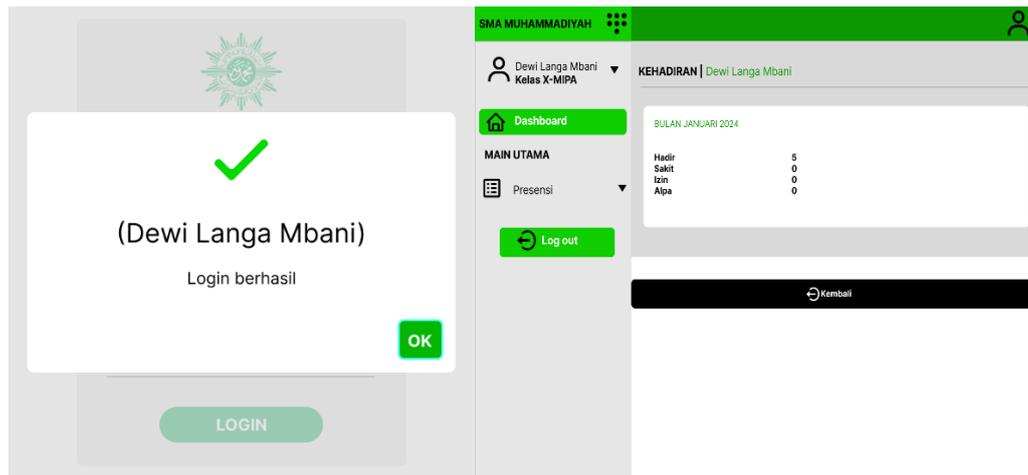
Pada gambar 2.12 menjelaskan halaman presensi ini akan diisi oleh guru mata pelajaran dengan meng-*checkbox* nama dari setiap siswa yang akan dipresensi di dalam kelas dan hasil presensi tersebut akan diinput ke laporan siswa.



Gambar 2. 12 Tampilan halaman presensi

- Tampilan halaman login dan utama siswa

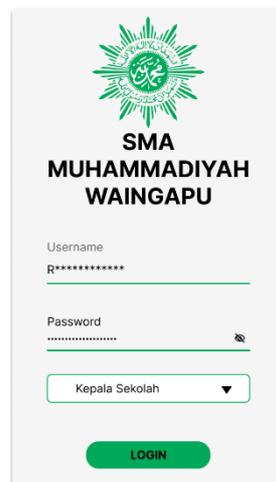
Pada gambar 2.13 terdapat tampilan halaman *login* dari siswa akan memasukkan *username* dan *password* setelah siswa *login* siswa akan masuk ke dalam halaman utama siswa yang dimana siswa tersebut akan melihat daftar kehadiran siswa.



Gambar 2. 13 Tampilan halaman login dan utama siswa

- Tampilan halaman login Kepala Sekolah

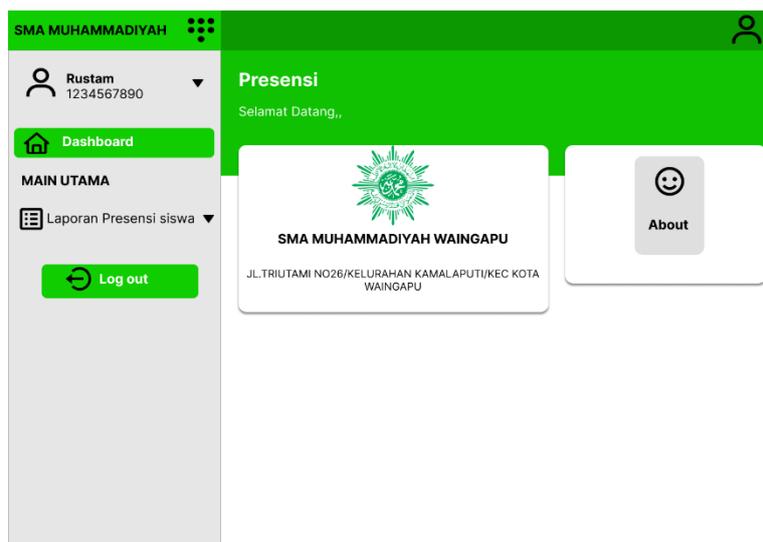
Pada gambar 2.14 menjelaskan tampilan halaman *login* kepala sekolah yang akan kepala sekolah memasukkan *username* dan *password*, setelah memasukkan *username* maupun *password* akan menuju ke halaman utama kepala sekolah berisi tampilan menu utama kepala sekolah.



Gambar 2. 14 Tampilan halaman login Kepala Sekolah

- Tampilan halaman utama Kepala Sekolah

Pada gambar 2.15 menunjukkan tampilan halaman *login* kepala sekolah, lalu kepala sekolah memasukkan *username* dan *password* dan setelah memasukkan *username* maupun *password* akan tampil ke halaman utama kepala sekolah berisi tampilan menu utama kepala sekolah.



Gambar 2. 15 Tampilan halaman utama Kepala Sekolah

2.5. Implementasi

Pada tahap ini, sistem presensi di jalankan menggunakan bahasa pemrograman html, CSS, PHP dan MySQL. Proses ini menggabungkan semua bagian penyusun sistem yang telah dibangun. Tahap ini akan melakukan pengujian *white box* pada kode aplikasi untuk memastikan bahwa semua komponen berfungsi dengan baik.

2.6. Pengujian Sistem

Pengujian sistem menunjukkan adanya *input*, lalu proses serta *output* telah dirancang dengan benar sehingga dihasilkan oleh sistem dan disesuaikan dengan keinginan. Masukan data ke dalam sistem untuk menguji sistem dan melihat *output*.

2.6.1. Pengujian Black Box

Tabel berikut menunjukkan tahapan pengujian yang dilakukan menggunakan metode *black box testing*.

Tabel 2. 1 Tabel Pengujian *Black Box*

fungsi	hasil yang diharapkan	pengamatan	kesimpulan
fitur-fitur presensi	menampilkan semua fitur presensi		
input data siswa	input data siswa berjalan dengan baik		
input data guru dan data kepala sekolah	input data guru sesuai dengan yang diharapkan		

2.6.2. Pengujian SUS

Pengujian yang dilakukan dalam uji coba ke beberapa orang guru dan kepala sekolah menggunakan *System Usability Scale* (SUS), pengujian ini dilakukan untuk menguji

kepuasan sistem yang dibangun. Pada proses ini peneliti memberikan kusioner untuk meneliti sistem yang dibangun.

Tabel 2. 2 Pengujian SUS

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya pikir saya akan sering menggunakan sistem informasi presensi siswa ini.					
2	Sistem informasi presensi siswa ini tidak begitu rumit untuk digunakan.					
3	Saya pikir sistem informasi presensi siswa ini mudah digunakan					
4	Sepertinya saya membutuhkan bantuan untuk dapat menjalankan sistem ini.					
5	Saya menemukan berbagai fitur yang saling terintegrasi dengan baik dalam menjalankan sistem informasi presensi siswa ini.					
6	Saya menemukan ketidakkonsistenan dalam sistem informasi presensi siswa ini.					
7	Saya membayangkan bahwa sistem informasi presensi siswa ini dapat dipelajari oleh semua orang dengan cepat.					
8	Saya menemukan kerumitan dalam sistem informasi presensi siswa ini.					
9	Saya sangat yakin dapat menggunakan sistem informasi presensi siswa ini.					
10	Saya harus banyak belajar untuk dapat menggunakan sistem informasi presensi siswa ini.					

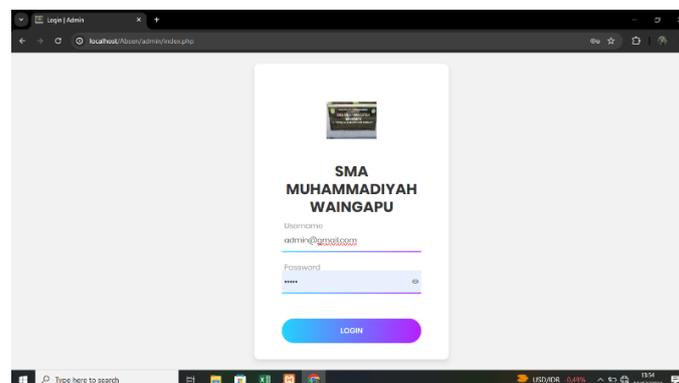
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi User Interface

User Interface merupakan tampilan antarmuka yang memanjakan mata dari pengguna dengan aplikasi yang akan dijalankan. Adapun tampilan *User Interface* dari Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Web di SMA Muhammadiyah Waingapu dan fitur-fitur yang bisa dijalankan sebagai berikut.

3.1.1. Tampilan Halaman Login Admin

Adapun tampilan halaman *login* Admin sebagai berikut :

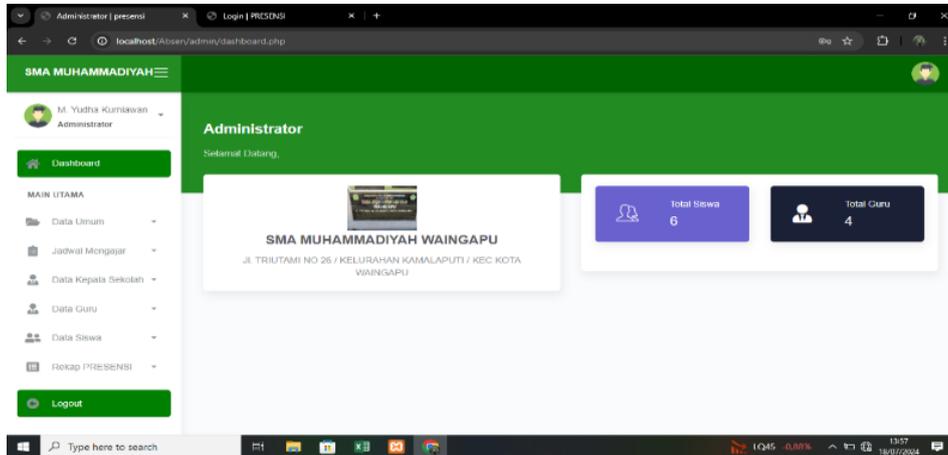


Gambar 3. 1 Halaman *Login* Admin

Pada gambar 3.1 menampilkan halaman *login* Admin yang nanti admin akan memasukkan *username* dan *password* dan setelah itu akan masuk ke dalam halaman dashboard Admin.

3.1.2. Tampilan Halaman Dashboard Admin

Adapun tampilan halaman Dashboard Admin sebagai berikut :

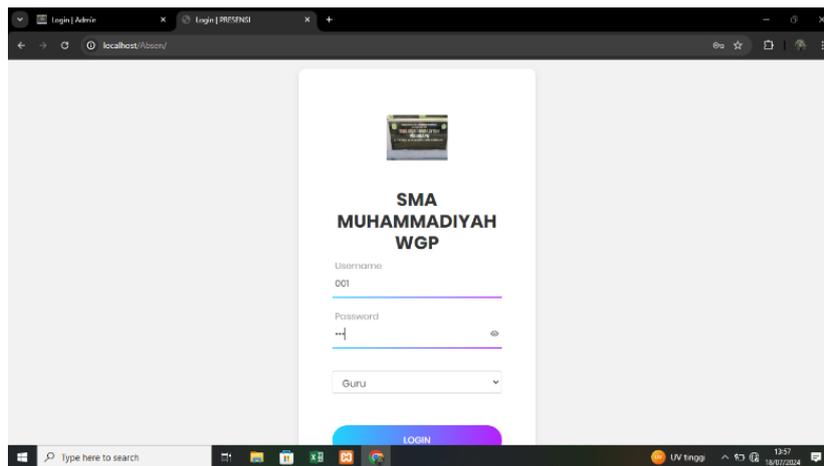


Gambar 3. 2 Halaman Dashboard Admin

Pada gambar 3.2 merupakan halaman dashboard admin setelah admin mengisi *username* dan *password*. Dalam halaman dashboard admin terdapat form data umum, jadwal mengajar, data kepala sekolah, data guru, data siswa dan rekap Presensi dimana admin bisa menambah atau merubahnya.

3.1.3. Tampilan Halaman Login Guru

Adapun tampilan halaman *login* guru sebagai berikut :

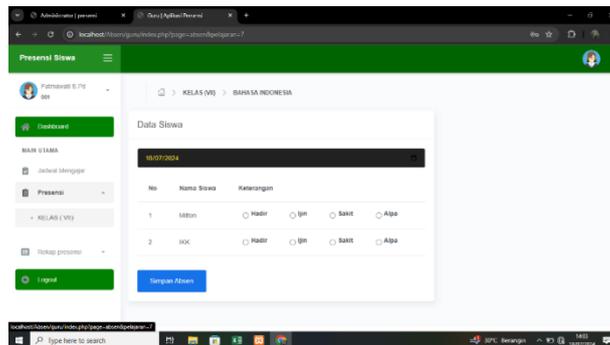


Gambar 3. 3 Halaman Login Guru

Pada gambar 3.3 menampilkan halaman *login* guru yang nanti guru akan memasukkan *username* dan *password* dan setelah itu akan masuk ke dalam halaman dashboard guru.

3.1.4. Tampilan Halaman Dashboard Guru

Adapun tampilan halaman dashboard guru sebagai berikut :

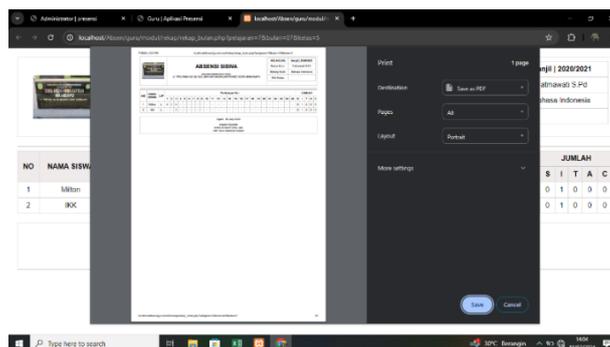


Gambar 3. 4 Halaman Dashboard Guru

Pada gambar 3.4 merupakan tampilan halaman dashboard guru setelah guru mengisi *username* dan *password*. Dalam halaman dashboard guru terdapat form jadwal mengajar dimana guru melihat jadwal mengajar dan kemudian mengisi presensi.

3.1.5. Tampilan Halaman Rekap Presensi Guru

Adapun tampilan halaman rekap presensi guru sebagai berikut :

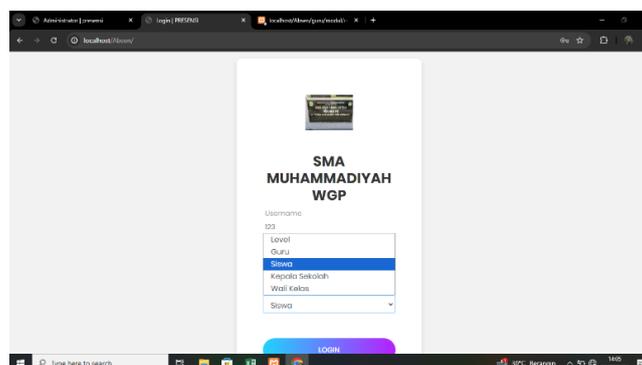


Gambar 3. 5 Halaman Rekap Presensi Guru

Pada gambar 3.5 menampilkan halaman rekapan dari presensi setelah guru mengisi presensi kehadiran siswa.

3.1.6. Tampilan Halaman Login Siswa

Adapun tampilan halaman *login* siswa sebagai berikut :

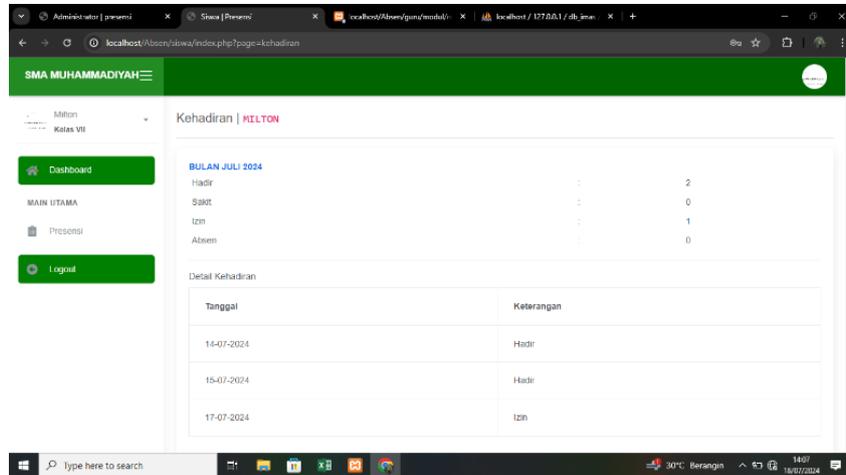


Gambar 3. 6 Halaman Login Siswa

Pada gambar 3.6 menampilkan halaman *login* siswa, kemudian memasukkan *username* dan *password* dan setelah itu akan masuk ke dalam halaman dashboard siswa.

3.1.7. Tampilan Halaman Dashboard Siswa

Adapun tampilan halaman dashboard siswa sebagai berikut :

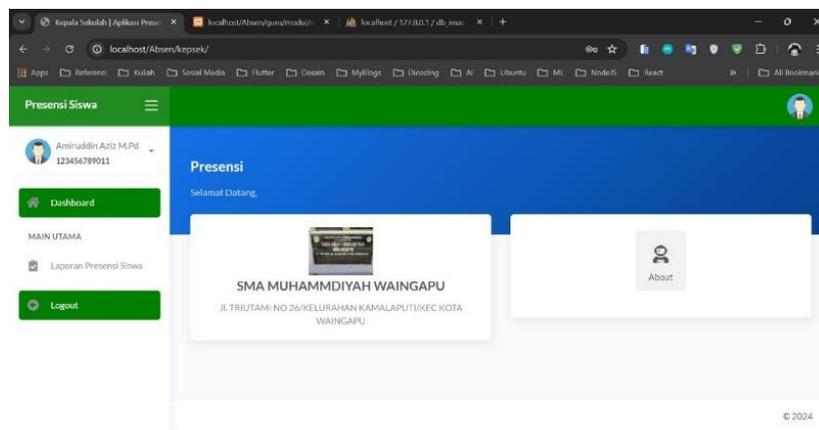


Gambar 3. 7 Halaman Dashboard Siswa

Pada gambar 3.7 menampilkan halaman dashboard siswa, disini siswa hanya dapat melihat jumlah kehadiran, sakit, izin dan alpa.

3.1.8. Tampilan Halaman Dashboard Kepala Sekolah

Adapun tampilan halaman dashboard kepala sekolah sebagai berikut :

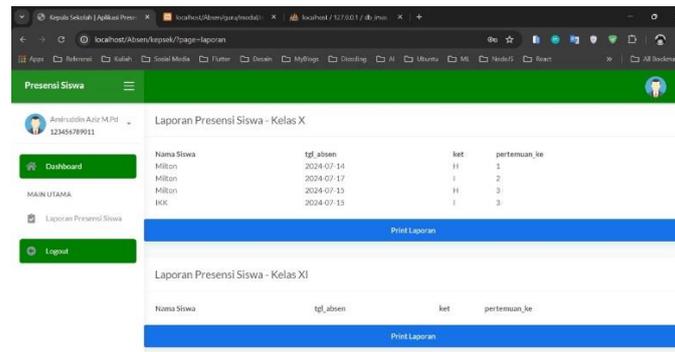


Gambar 3. 8 Halaman Dashboard Kepala Sekolah

Pada gambar 3.8 menampilkan halaman dashboard kepala sekolah, disini kepala sekolah hanya dapat memantau jumlah kehadiran, sakit, izin dan alpa.

3.1.9. Tampilan Halaman Daftar Laporan Presensi Siswa

Adapun tampilan halaman daftar laporan presensi siswa sebagai berikut :



Gambar 3. 9 Halaman Daftar Laporan Presensi Siswa

Pada gambar 3.9 menampilkan halaman daftar laporan presensi siswa, setelah kepala sekolah melakukan login dan mengklik form laporan presensi siswa maka akan menampilkan halaman ini, kepala sekolah juga dapat mencetak rekapan laporan presensi.

3.2. Pengujian

Pengujian sistem informasi presensi menggunakan dua metode yaitu *black box* dan *system usability scale*.

3.2.1. Pengujian *Black Box*

Pengujian “Perancangan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Web di SMA Muhammadiyah waingapu” menggunakan metode pengujian *black box*. Hasil pengujian *black box* dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pengujian *Black Box*

Fungsi	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Fitur-fitur presensi	menampilkan semua fitur presensi	dapat menampilkan dengan baik atau berjalan sesuai yang diharapkan	[√] diterima [] ditolak
input data siswa	input data siswa berjalan dengan baik	dapat menampilkan data siswa dengan baik atau berjalan sesuai dengan yang diharapkan	[√] diterima [] ditolak
input data guru dan data kepala sekolah	input data guru sesuai dengan yang diharapkan	dapat menampilkan data guru sesuai dengan yang diharapkan	[√] diterima [] di tolak

3.2.2. Pengujian *System Usability Scale*

Pengujian sistem pada penelitian ini menggunakan *system usability scale*. Pengujian dilakukan kepada guru-guru yang terdiri dari 10 orang.

Tabel 3.2 Tabel Pengujian *System Usability Scale*

No	Responden	Hasil penilaian	Skor
1	Responden 1	26 X 2.5	65
2	Responden 2	27 X 2.5	67.5
3	Responden 3	27 X 2.5	67.5
4	Responden 4	28 X 2.5	70
5	Responden 5	26 X 2.5	65
6	Responden 6	28 X 2.5	70
7	Responden 7	28 X 2.5	70
8	Responden 8	26 X 2.5	65
9	Responden 9	27 X 2.5	67.5
10	Responden 10	27 X 2.5	67.5
Rata – Rata:			675/10=67,5

Pada tabel 3.2 menampilkan hasil pengujian *system usability scale* yang diperoleh. Penilaian hasil analisis, dimana nilai rata-rata dari 10 responden didapat jumlah 675 dan dibagi 10 maka dapat nilai rata-rata sebesar 67,5.

Penentuan *acceptability ranges*, *grade scale*, *adjective rating* dalam menentukan kepuasan pengguna Sistem Presensi Siswa SMA Muhammadiyah Waingapu, adapun hasil penilaian nilai rata-rata responden yaitu 67,5%. Maka dari itu hasil dari penilaian sistem presensi siswa masuk dalam kategori *acceptable* tingkat *grade scale* masuk dalam kategori C dan *objective ratings* masuk dalam kategori *good*. Adapun hasil penilaian responden terhadap sistem presensi siswa di SMA Muhammadiyah Waingapu dapat dikatakan baik dan bisa digunakan oleh para pengguna.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibuat maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi online telah membuka peluang pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah sehingga adanya sistem presensi berbasis web, sekolah dan guru tidak lagi mengalami kendala karena harus mencatat kehadiran secara manual menggunakan buku khususnya di SMA Muhammadiyah Waingapu.

Kesimpulan dari penggunaan System Usability Scale (SUS) adalah setelah dilakukan perhitungan diperoleh rata-rata skor SUS dari seluruh responden. Hasil penilaian rata-rata responden yaitu 67,5% maka dari hasil penilaian sistem presensi siswa masuk dalam kategori Acceptable tingkat Grade scale masuk dalam kategori C dan Objective ratings masuk dalam Good.

Adapun saran yang peneliti berikan kepada pihak yang terkait untuk mencapai hasil yang lebih baik, dengan cara menambahkan fitur-fitur data menu ke dalam sistem presensi siswa berbasis web di SMA Muhammadiyah Waingapu.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, F., Marlinda, L., & Rahayu, L. K. (2014). Sistem informasi akademik berbasis web pada SMK Taruna Bangsa Bekasi. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 3(1), 131–138.
- Cahyono, D. S., Nugrahanti, F., & Hendrawan, A. T. (2019). Aplikasi pemasaran berbasis website pada Percetakan Morodadi Komputer Magetan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), 129–134.
- Firdaus, M. F., Hanafie, A., & Baco, S. (2021). Rancang bangun absensi siswa menggunakan RFID berbasis Arduino Uno. *Jurnal Nasional Cosphi*, 5(1), 1–6.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang bangun sistem informasi point of sale dengan framework CodeIgniter pada CV Powershop. *Jurnal Comasie*, 2, 50–59.
- Pulungan, A., & Saleh, A. (2020). Perancangan aplikasi absensi menggunakan QR code berbasis Android. *Jurnal FTIK*, 1(1), 1063–1074.
- Rohrig, K. (Hrsg.), Tan, E., Rackwitz, F., Glasenapp, R., Rudolph, C., Grabe, J., Bienen, B., Boulanger, R. W., Khosravifar, A., Haiderali, A. E., Madabhushi, G., Li, W., Zhu, B., Yang, M., Sampieri, R. H., Schroyens, W. J., Schaecken, W., D'Ydewalle, G., Fitzgerald, B., & Vanneste, G. (2013). Rancangan pembangunan web e-library pada perpustakaan Aptikom Indonesia berbasis web. *Bautechnik*, 34(5), 1–6.
- Saputra, A., Rosadi, A., & Hakim, I. S. F. (n.d.). Perancangan sistem informasi absensi siswa berbasis web pada SMK N 42 Jakarta menggunakan metode Extreme Programming. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(1), 525–530.
- Saputra, R. D., & Hartanto, D. (2013). Perancangan sistem informasi presensi menggunakan Visual Basic pada Jogja Fitnes. *Jurnal Ilmiah DASI*, 14(4), 44–48.
- Suhartini, Sadali, M., & Putra, K. Y. (2020). Sistem informasi berbasis web SMA Al-Mukhtariyah Mamben Lauk berbasis PHP dan MySQL. *Jurnal Informatika dan Teknologi*, 3(1), 79–83.
- Syafaat, N. (2018). Pemrograman aplikasi mobile smartphone dan tablet PC berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 1–18.
- Yanti Angreani Br, D. S., Priska, N. A., Djutalov, R., Teknik Informatika, J., Pamulang, U., Surya Kencana No, J., & Selatan, T. (2023). Perancangan aplikasi absensi berbasis web menggunakan metode PHPRad dan sistem informasi monitoring prestasi belajar siswa. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4), 1404–1412.